

# Menjalani Ramadhan dan Idul Fitri 2024 Tanpa Rasa Gundah Gulana

## *Enjoy Ramadhan and Eid al-Fitr 2024 without feeling depressed*



**M. Imron Fuadi, S.Pt, M.P.**

Analisis Pasar Hasil Pertanian Ahli Madya  
Direktorat PPHNAK, Ditjen PKH

**D**irektorat PPHNAK bersama Tim Satgas Pangan, Bank Indonesia, Bapanas, Kemendag dan KSP terus mengawal ketersediaan pangan strategis terutama ketersediaan pangan produk peternakan dalam menghadapi Hari Raya Idul Fitri Tahun 2024. Pemerintah pusat dan daerah berkewajiban menjamin kepastian ketersediaan dan harga pangan pokok baik di tingkat produsen dan konsumen sehingga dalam kegiatan pemantauan juga melibatkan Dinas di daerah .

### **Pemantauan di Beberapa Propinsi bersama Satgas Pangan, Bapanas, Bank Indonesia, Kemendag dan KSP**

Ketersediaan dan harga pangan menjadi hal penting yang harus diperhatikan oleh Pemerintah terutama pada Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Puasa - Idul Fitri tahun 2024 karena merupakan momen penting dimana mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam merayakannya dan tentu saja akan berdampak pada permintaan pasokan bahan pangan khususnya pangan produk peternakan akan meningkat. Dalam menghadapi momen tersebut Presiden Republik Indonesia menginstruksikan bahwa Seluruh Kementerian/Lembaga agar memastikan masyarakat agar dapat beribadah dengan tenang dan khusyuk dengan menjaga persediaan pangan dan juga stabilitas harga pangan, terutama pangan produk peternakan.

*The Directorate of Livestock and Animal Health, together with the Food Task Force, Bank Indonesia, Bapanas, Ministry of Trade, and KSP team, continues to monitor the availability of strategic food, especially livestock products, in facing the Eid al-Fitr in 2024. The central and regional governments are obligated to ensure the certainty of the availability and prices of staple foods at both producer and consumer levels, thus involving local agencies in monitoring activities.*

### **Monitoring in Several Provinces with Food Task Force, Bapanas, Bank Indonesia, Ministry of Trade, and KSP**

*The availability and prices of food are important aspects that the Government, especially during the National Religious Holiday (HBKN) of Ramadan - Eid al-Fitr in 2024, need to pay attention to as it is an important moment where the majority of Indonesia's Muslim population celebrates, and it will undoubtedly impact the demand for food supplies, especially livestock products. In anticipation of this moment, the President of the Republic of Indonesia instructed all Ministries/Agencies to ensure that the people can worship calmly and devoutly by maintaining food supplies and price stability, especially for livestock products.*

*The implementation of Monitoring of Food*



Pelaksanaan Pemantauan Ketersediaan dan Harga Pangan pada HBKN Puasa - Idul Fitri Tahun 2024 bertujuan untuk menjaga ketersediaan pasokan dan stabilitas harga bahan pangan agar daya beli masyarakat terjaga dan inflasi terkendali di seluruh wilayah Indonesia. Selain itu, agar masyarakat dapat lebih nyaman dalam memperoleh akses pangan yang ingin dikonsumsi selama menjalani ibadah puasa dan menjelang Idul Fitri Tahun 2024.

Direktorat PPHNak bersama Tim Satgas Pangan, Bank Indonesia, Bapanas, Kemendag dan KSP pada HBKN Puasa - Idul Fitri tahun 2024 secara aktif melakukan pemantauan harga dan ketersediaan pangan terutama komoditas pangan produk peternakan di beberapa wilayah yaitu: Provinsi Jawa Barat (18 - 21 Maret 2024); Provinsi Jawa Tengah (19 - 21 Maret 2024); Provinsi Banten (18 - 22 Maret 2024); Provinsi Jawa Timur (20 - 22 Maret 2024); Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (25 - 28 Maret 2024); Provinsi Kepulauan Riau (25 - 28 Maret 2024); Provinsi Lampung (25 - 27 Maret 2024); Provinsi Nusa Tenggara Barat (25 - 27 Maret 2024); Provinsi Sulawesi Selatan (02 - 03 April 2024) ; dan Provinsi Sumatera Barat (02 - 05 April 2024).

Hasil Monev HBKN Puasa dan Idul Fitri 2024 menunjukkan bahwa secara umum ketersediaan, pasokan dan harga pangan terpantau aman dan cenderung stabil meskipun beberapa komoditas perlu

*Availability and Prices during HBKN of Ramadan - Eid al-Fitr in 2024 aims to maintain the availability of food supplies and price stability so that the purchasing power of the people is maintained, and inflation is controlled throughout Indonesia. In addition, to ensure that people can more comfortably access the food they want to consume during fasting and approaching Eid al-Fitr in 2024.*

*The Directorate of Livestock and Animal Health, along with the Food Task Force, Bank Indonesia, Bapanas, Ministry of Trade, and KSP, actively monitored prices and availability of food, especially livestock product commodities, in several regions during the HBKN of Ramadan - Eid al-Fitr in 2024: West Java Province (March 18-21, 2024); Central Java Province (March 19-21, 2024); Banten Province (March 18-22, 2024); East Java Province (March 20-22, 2024); Bangka Belitung Islands Province (March 25-28, 2024); Riau Islands Province (March 25-28, 2024); Lampung Province (March 25-27, 2024); West Nusa Tenggara Province (March 25-27, 2024); South Sulawesi Province (April 02-03, 2024); and West Sumatra Province (April 02-05, 2024).*

*The results of the HBKN of Ramadan and Eid al-Fitr in 2024 monitoring show that generally, the availability, supply, and prices of food are safe*



dicermati pasokan dan harganya seperti beras dan gula konsumsi terutama di ritel modern.

Harga pangan dilaporkan cenderung naik menjelang Idul Fitri 2024 namun masih dalam tingkat harga yang wajar. Untuk ketersediaan, pasokan dan stok beberapa komoditas semakin besar dibanding bulan lalu khususnya di ritel modern. Adanya pembatasan transportasi mulai H-10 Idul Fitri 2024 perlu dikoordinasikan oleh semua pemerintah provinsi dan kabupaten/kota untuk langkah – langkah preventif sehingga tidak turut mempengaruhi kenaikan harga akibat pasokan yang berkurang. Harga bahan pangan mengalami kenaikan terutama produk hortikultura (cabai & bawang), daging ayam dan daging sapi. Harga bahan pangan yang mengalami penurunan yaitu telur ayam ras pada Minggu 1 April 2024.

### **Monitoring Ketersediaan dan Harga Sapi Bakalan Siap Potong pada Perusahaan Feedlot**

Direktorat PPHNak turun lapang secara langsung dalam melaksanakan monitoring stok ketersediaan dan perkembangan harga sapi potong di beberapa Perusahaan Feedlot. Kegiatan ini bertujuan mengetahui kondisi ketersediaan dan harga pangan produk peternakan pada saat Bulan Ramadhan Tahun 2024, utamanya adalah kesiapan pasokan dan ketersediaan sapi potong. Monitoring dilaksanakan pada bulan Maret s.d. April di beberapa wilayah seperti di Banten, Jawa Barat dan Lampung.

*and tend to be stable, although some commodities need to be observed for their supply and prices, such as rice and consumption sugar, especially in modern retail. Food prices are reported to tend to rise before Eid al-Fitr in 2024 but still within reasonable levels. For availability, supply, and stock of some commodities, they are increasing compared to the previous month, especially in modern retail. Transportation restrictions starting from H-10 Eid al-Fitr 2024 need to be coordinated by all provincial and district/city governments for preventive measures so as not to affect price increases due to reduced supply. Food prices have increased, especially for horticultural products (chili & onion), chicken meat, and beef. Food prices that have decreased are for commercial chicken eggs in the first week of April 2024.*

### **Monitoring of the Availability and Prices of Feeder Cattle Ready for Slaughter in Feedlot Companies**

*The Directorate of Livestock and Animal Health directly conducts field monitoring of the availability and price developments of feeder cattle ready for slaughter in several Feedlot Companies. This activity aims to determine the condition of the availability and prices of livestock product foods during Ramadan in 2024, especially the readiness of supply and availability of feeder cattle. Monitoring is carried out from March to April in several regions such as in Banten, West Java, and Lampung.*

Dari hasil pemantauan tersebut disampaikan bahwa rata-rata harga jual sapi hidup dari wilayah Lampung, Jawa Barat dan Banten berkisar Rp47.000/Kg/BH – Rp51.000/Kg/BH dengan sapi impor jenis Brahman Cross (BX) dari Australia yang dipotong di RPH-RPH sekitar DKI, Jawa Barat dan Lampung. Secara umum tidak ada kenaikan harga sapi hidup yang signifikan di tingkat feedlot dan stok yang tersedia masih dapat mencukupi kebutuhan penyediaan daging asal ternak impor selama puasa Ramadhan

Direktorat PPHNak telah melakukan monitoring ketersediaan stok dan harga di beberapa perusahaan feedlot selama HBKN 2024. Perusahaan-perusahaan tersebut antara lain PT. Karyana Gita Utama di Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat; PT. Rumpinary Agro Industry di Kabupaten Bogor, Jawa Barat; PT. Pasir Tengah di Kabupaten Cianjur, Jawa Barat; PT. Andini Karya Makmur di Kabupaten Bandung, Jawa Barat; PT. Kadila Lestari Jaya, PT. Great Giant Livestock, PT. Mitra Bumi Agung, dan PT. Andini Agroloka di Provinsi Lampung; serta PT. Lembu Setia Abadi Jaya di Kabupaten Tangerang, Banten. Stok secara umum aman untuk pasokan di sekitar Jabodetabek dengan kisaran harga antara Rp.48.000 hingga Rp.50.000 per kilogram berat hidup (kg BH) (mif)

*From the monitoring results, it is conveyed that the average selling price of live cattle from the Lampung, West Java, and Banten regions ranges from Rp47,000/kg/head to Rp51,000/kg/head for Brahman Cross (BX) import cattle from Australia slaughtered at RPH-RPH around DKI, West Java, and Lampung. In general, there is no significant increase in live cattle prices at the feedlot level, and the available stock is still sufficient to meet the needs of supplying meat from imported livestock during Ramadan.*

*The Directorate of Livestock and Animal Health Tax (PPHNak) has conducted monitoring of stock availability and prices at several feedlot companies during HBKN 2024. These companies include PT. Karyana Gita Utama in Sukabumi Regency, West Java; PT. Rumpinary Agro Industry in Bogor Regency, West Java; PT. Pasir Tengah in Cianjur Regency, West Java; PT. Andini Karya Makmur in Bandung Regency, West Java; PT. Kadila Lestari Jaya, PT. Great Giant Livestock, PT. Mitra Bumi Agung, and PT. Andini Agroloka in Lampung Province; as well as PT. Lembu Setia Abadi Jaya in Tangerang Regency, Banten. Generally, the stock is safe for supply around Jabodetabek with prices ranging from Rp.48,000 to Rp.50,000 per kilogram of live weight (kg BH).(mif/tr-rmd)*

